

UNIVERSITAS ESA UNGGUL FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKATPEMINATAN
KESEHATAN KESELAMATAN KERJASKripsi, Februari 2014

SELVIA FITRIE 2011 – 31 – 092

PERBEDAAN PERILAKU KERJA AMAN (SAFETY BEHAVIOR) ANTARA
PEKERJA YANG MENGALAMI KECELAKAAN KERJA DAN TIDAK
MENGALAMI KECELAKAAN KERJA PT. LANCARJAYA MITRA ABADI

6 Bab, 77 Halaman, 15 Table, 17 Grafik, 2 Diagram, 2 Gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Kemajuan industri di Indonesia telah berkembang dengan pesat. Kemajuan tersebut ditandai dengan penggunaan dari mesin – mesin, instalasi – instalasi modern serta bahan berbahaya semakin meningkat. Hal tersebut disamping memberi kemudahan proses produksi dapat pula menambah jumlah dan macam – macam bahaya ditempat kerja yang berdampak terhadap timbulnya kecelakaan kerja, sehingga angka kecelakaan kerja saat ini masih tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa 78 % kecelakaan disebabkan oleh kesalahan manusia (unsafe action), kondisi berbahaya yang disebabkan oleh peralatan (unsafe condition) sebesar 20 % serta faktor lainnya sebesar 2 %. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa perilaku manusia merupakan penyebab utama terjadinya kecelakaan ditempat kerja. Tujuan penelitian adalah mempelajari Perbedaan perilaku aman (*safety behavior*) antara pekerja yang mengalami kecelakaan kerja dan tidak mengalami kecelakaan kerja di Bagian Produksi PT. Lancarjaya Mitra Abadi. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan pendekatan metode penelitian survey deskriptif analitik. Sample penelitian ini adalah karyawan bagian Produksi PT. Lancarjaya Mitra Abadi sebanyak 68 orang. Analisa data pada penelitian ini menggunakan *Mann-whitney U-Test*. Dari hasil penelitian didapatkan kelompok <30 tahun yaitu 15 responden (55,5%), tingkat pendidikan lulusan SMA sebanyak 22 responden (81,5%), masa kerja <2 tahun sebanyak 24 responden (88,9%) dan jenis kelamin laki – laki sebanyak 26 responden (96,3%). Hasil pengukuran skor perilaku kerja aman didapat nilai rata – rata 76,21 ($\pm 4,506$). Hasil uji komparatif menunjukkan ada perbedaan yang signifikan perilaku kerja aman terhadap kejadian kecelakaan kerja $p=0.023$. Upaya meningkatkan perilaku kerja aman harus dilakukan melalui pendidikan kesehatan dan keselamatan kerja dan upaya menurunkan kejadian kecelakaan kerja.

Daftar pustaka : 30 (1980 – 2010)